

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil pengujian data dan analisis hasil penelitian, maka diperoleh simpulan seperti berikut ini:

1. Sosialisasi insentif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal itu berarti bahwa sosialisasi insentif pajak belum dapat memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal itu memiliki makna bahwa peningkatan kesadaran wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM.
3. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal itu mengandung makna bahwa sanksi pajak belum dapat memberikan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

#### **5.2 Keterbatasan**

Didalam melakukan penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan dan kekurangan yang ditemui, antara lain:

1. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dan diteliti adalah pemilik usaha yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Surabaya. Hasil penelitian akan berbeda jika objek yang diteliti dapat diperluas.
2. Data yang diolah berdasarkan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada pemilik UMKM, maka muncul kekhawatiran dari peneliti bahwasannya jawaban responden kurang sesuai atau kurang nyata yang mengakibatkan respon menjadi bias.
3. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan hanya insentif pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak. Diluar tiga variabel bebas tersebut, kepatuhan wajib pajak UMKM dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada pada penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil uji analisis serta simpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran seperti berikut ini:

a. Saran Akademis

Dapat menambah jumlah responden, dalam hal ini tidak hanya UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Surabaya saja, agar informasi yang dihasilkan lebih relevan pada kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Saran Praktis

Bagi pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia bersama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dapat lebih aktif dalam mensosialisasikan insentif pajak UMKM serta sanksi pajak yang dikenakan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Bagi pemilik usaha baik mikro, kecil dan menengah agar terus mencari informasi mengenai perpajakan agar negara dapat terbantu dengan pajak yang dibayarkan oleh pelaku usaha UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, R., dan Sari, D, P. (2021). Insentif PMK 86/2020 Di Tengah Pandemi Covid 19: Apakah Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Surabaya? *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 2-4.
- Andriani, Y., dan Herianti, E. (2015). Pengaruh Sosialisasi Pajak. *Pemahaman Perpajakan, Dan Tingkat*.
- Andriyani, R., dan Mudjiyanti, R. (2017). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(1).
- Asmarani. (2020). *Apa Itu Kepatuhan Pajak?*. Didapatkan dari <https://news.ddtc.co.id/apa-itu-kepatuhan-pajak-19757>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to-c)*. Didapatkan <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/>
- Dharma, E., dan Suardana, A. (2014). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 340–353.
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening pada UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1).
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Data UMKM*. Didapatkan dari <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kepatuhan*. Didapatkan dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *KEMENKOP DAN UKM SIAP TERAPKAN PROGRAM MITIGASI DAMPAK COVID-19 BAGI UMKM*.

- Didapatkan dari <http://www.depkop.go.id/read/kemenkop-dan-ukm-siap-terapkan-program-mitigasi-dampak-covid-19-bagi-umkm>
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak. (2020). *Ini Realisasi Penerimaan Negara di Penghujung 2019*. Didapatkan dari <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak. (2021). Pajak. Didapatkan dari <https://www.pajak.go.id/id/pajak>
- Kumala, R., dan Junaidi, A. (2020). Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Kebijakan Pajak Di Masa Pandemi COVID-19 Dan Era New Normal (Studi Kasus Pelaku UKM Marketplace). *Prosiding Seminar STIAMI*, 7(2), 98–103.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan : Edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Mardiasmo. (2011). edisi revisi 2011. *Yogyakarta: Penerbit Andi*.
- Marthalina, M. (2018). Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 43–57.
- Muliari, K., dan Setiawan, E. (2011). Pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan Kesadaran wajib pajak pada kepatuhan Pelaporan wajib pajak orang pribadi di kantor Pelayanan pajak pratama Denpasar timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1).
- Mutia, T. (2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Padang). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Nainggolan, H., dan Patimah, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan, Sanksi Dan Kesadaran Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Di Balikpapan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 188–195.
- Niode, Y. (2009). Sektor UMKM di Indonesia: Profil, masalah, dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2(1), 1– 10.

- Nurmantu, S. (2005). *Pengantar perpajakan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Nugroho, A., Andini, R., dan Raharjo, K. (2016). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan (studi kasus pada KPP Semarang Candi). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Pratiwi, A., dan Setiawan, E. (2014). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kondisi keuangan perusahaan, dan persepsi tentang sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak reklame di dinas pendapatan kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 139–153.
- Ritonga, P. (2011). Analisis pengaruh kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap kinerja kantor pelayanan pajak (KPP) dengan pelayanan wajib pajak sebagai variabel intervening di KPP Medan Timur. *Universitas Islam Sumatera Utara, Medan*.
- Rusli, R., Zirman, Z., dan Puspitasari, L. (2015). *Pengaruh kesadaran wajib pajak, tingkat pemahaman wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (studi empiris pada pengusaha UMKM di KPP Pratama Senapelan)*. Riau University.
- Sapriadi, D. (2013). Pengaruh kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Suhardito, B. (1996). *Pengaruh faktor-faktor yang melekat pada wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan pajak bumi dan bangunan*. [Yogyakarta]: Universitas GadjahMada.
- Tamba. (2016). Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Perubahan Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Setelah Penerapan PP No. 46 Tahun 2013. *Jurnal Perpajakan, Universitas Mecu Buana*.
- Wahyuni, A. (2011). Tax Evasion: Dampak dari Self Assessment System. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1(1).

Widodo., dan Sari, D. (2020). Pemahaman perpajakan, kesadaran pajak dan tingkat pendapatan sebagai determinan kepatuhan pajak UMKM. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(2), 79–92.